

KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT MAAL BERDASARKAN LITERASI ZAKAT DAN TEORI PERILAKU TERENCANA

DECISIONS TO PAY ZAKAT MAAL BASED ON ZAKAT LITERACY AND THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR

ELIA NURHASANAH

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
E-mail: elia.nurhasanah.1904326@students.um.ac.id

MUHAMMAD HASYIM IBNU ABBAS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
E-mail: muhammad.hasyim.fe@um.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms, behavioral control and zakat literacy on individual Muslim decisions in paying zakat maal. The analytical method used is binary logistic regression using IBM SPSS Statistics 20 software. The population in the study is the Muslim community of Malang City who are in the labor force and are working either who have paid zakat maal or have never paid zakat maal. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 334 respondents. The results of the study show that zakat literacy and subjective norms have an influence on individual Muslim decisions in paying zakat maal. Attitudes and behavioral control have no influence on individual Muslim decisions in paying zakat maal. The implications of the findings of this study are expected to be able to contribute to zakat managers in designing a more effective zakat collection strategy, especially in collecting zakat maal.

Keywords: Zakat, zakat literacy, theory of planned behavior, decision to pay.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan wujud aksi social serta juga bentuk rukun islam yang menjadi kewajiban yang wajib dijalankan oleh masyarakat muslim (Sumantri & Zulfikri, 2022). Menurut perspektif sosiologis zakat dapat membantu banyak mustahik (orang penerima zakat) secara konsumtif dan produktif. Zakat dapat mempersempit kesenjangan social, mempersempit jarak antara orang kaya dan miskin serta dapat memberikan nilai kekeluargaan & persaudaraan diantara kaum muslim. Dimasa lalu, Umar bin Abdul Aziz ialah contoh pemimpin islam yang dapat membuktikan betapa efektifnya instrument zakat untuk memeratakan dan menambahkan kesejahteraan masyarakatnya (Cahyani et al., 2019).

Kewajiban zakat yang merupakan aturan agama dapat membawa kepatuhan yang besar kepada masyarakat untuk melaksanakannya. Selain hal itu, dengan adanya zakat yang mempunyai fungsi social dapat pula mempengaruhi muzakki dalam membayar zakatnya

untuk menolong antar sesama. Dengan 2 nilai utama zakat tersebut yaitu nilai ibadah serta nilai social maka mempermudah kesadaran ditengah masyarakat dalam menunaikan zakat, dimana zakat maal disini mempunyai nilai yang tinggi (Minarni, 2020).

Pada ekonomi islam zakat juga adalah salah satu instrument fiskal yang berfungsi untuk memperkecil tingkat kesenjangan ekonomi para mustahik. Hal itu disetujui oleh penelitian BAZNAS pada tahun 2018 yang menunjukkan zakat dapat memperkecil income gap mustahik sebesar 78%. Secara empiris zakat juga dapat meringankan Negara untuk mengentaskan kemiskinan mustahik dari 3.68 tahun lebih cepat (Widiyatsari & Sidabalok, 2022).

Apabila merujuk data penduduk Indonesia yang sebanyak 267 juta jiwa dengan penduduk muslim terbesar di dunia, maka Indonesia seharusnya mempunyai potensi yang tinggi atas keputusan masyarakatnya dalam membayar zakat (Arrosyid & Priyojadmiko, 2022). Menurut Kemendagri pada tahun 2021 dengan besarnya jumlah penduduk bergama islam di Indonesia, ini akan dapat mempengaruhi potensi serta mempunyai prospek yang baik terhadap pengumpulan dana zakat (Oktaviani & Fatah, 2022).

Berdasarkan hasil studi dari Puskas BAZNAS tahun 2020, potensi zakat Indonesia mencapai Rp 327 triliun rupiah per tahun. Namun realisasi pengumpulan zakat secara nasional masih lebih jauh rendah jika dibandingkan dengan potensi yang ada tersebut yakni hanya mencapai Rp. 13-14 triliun rupiah secara nasional per tahunnya atau hanya mencapai 4,3% dari seluruh potensi yang ada (Puskas BAZNAS, 2023).

Banyak factor yang menjadi penyebab besarnya gap antara realisasi serta potensi yang ada pada pengumpulan zakat di Indonesia. Menurut hasil studi Bank Indonesia sedikitnya terdapat 3 faktor utama yang menyebabkan hal tersebut, yakni permasalahan system pengelolaan zakat, internal lembaga zakat, dan eksternal di masyarakat (Puskas BAZNAS, 2022). Penelitian ini akan lebih focus membahas terhadap salah satu factor penyebab gap tersebut, yaitu permasalahan eksternal dimasyarakat.

Adapun factor eksternal di masyarakat salah satunya adalah literasi zakat di masyarakat yang masih rendah dan masih banyaknya zakat yang disalurkan di luar lembaga zakat. Hal tersebut juga menjadi factor penyebab rendahnya optimalisasi pengumpulan dana zakat di Indonesia (Puskas BAZNAS, 2022). Rendahnya literasi zakat di masyarakat ini mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang tidak memahami wajibnya zakat dari penghasilan yang didapatkan. Individu yang mempunyai pengetahuan cukup tentang kewajiban zakat dapat

mempengaruhi kehendak individu tersebut dalam menunaikan zakat maal (Oktaviani & Fatah, 2022).

Penelitian tentang literasi zakat telah dilakukan oleh Oktaviani & Fatah (2022) yang telah membuktikan bahwasannya literasi zakat berpengaruh terhadap keputusan muzakki terkait menunaikan zakat profesi. Penelitian Afandi et al. (2022), Darmawan & Arafah (2020) juga menghasilkan hasil yang sama bahwasannya pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan muzakki menunaikan zakat di lembaga zakat. Telah banyak penelitian terkait literasi zakat pengaruhnya terhadap muzakki dalam menunaikan zakat. Namun masih sedikit penelitian yang membahas pengaruh pengetahuan atau literasi zakat terhadap keputusan seorang muslim secara keseluruhan, yaitu tidak hanya seseorang yang sudah pernah membayar zakat maal (muzakki), tetapi juga seorang muslim yang belum membayar zakat maal. Mengingat membayar zakat maal adalah kewajiban untuk umat muslimin yang sudah mempunyai harta yang telah cukup nishab dan haul. Sehingga penelitian kali ini bermaksud mengetahui pengaruh literasi zakat terhadap keputusan setiap individu yang baragama islam baik yang sudah membayar zakat maal ataupun yang belum membayar zakat maal.

Studi Arrosyid & Priyojadmiko (2022) menggunakan model TPB (*Theory of Planned Behavior*) sebagai model dasar tentang menjelaskan perilaku keputusan membayar zakat pada muzakki. TPB adalah perpaduan psikologi didalam seseorang dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Seberapa kuat niat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku adalah factor dari penentu perilaku tersebut (Harianto et al., 2020). Semakin kuat atau tinggi niat dalam melakukan perilaku tertentu, maka makin besar peluang untuk melakukan perilaku tersebut.

Dalam teori TPB terkandung tiga hal penting dalam memberi pengaruh niat seseorang, yaitu sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Tiga hal ini akan menimbulkan niat dan kemudian akan mendukung individu melakukan suatu tindakan (Harianto et al., 2020). Hal ini searah berdasarkan hasil penelitian Arrosyid & Priyojadmiko (2022) yang mengatakan bahwasannya sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku dapat berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Namun hasil berbeda diperoleh dari hasil studi Nuryana (2016) yang mengatakan bahwa norma subjektif & kontrol perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan, namun sikap menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kepatuhan muzakki PNS

untuk menunaikan zakat profesi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menganalisis lebih jauh terkait perilaku membayar zakat berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* yang dirasakan oleh individu.

Dalam Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) tahun 2022, Provinsi Jawa Timur adalah provinsi potensi zakat terbesar skala provinsi yaitu sebesar Rp. 547,4 miliar (Puskas BAZNAS, 2022). Adapun salah satu kota terbesarnya adalah Kota Malang. Penduduk Kota Malang adalah dari berbagai pemeluk agama. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022 terdapat 787.680 penduduk kota Malang yang beragama Islam atau sekitar 90% dari 871.123 penduduk. Sehingga dengan hal tersebut kota Malang juga mempunyai potensi zakat yang besar. Perihal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan dana zakat tahun 2021 yang dikumpulkan oleh BAZNAS & LAZ Kota Malang. Berdasarkan laporan tahunan tahun 2021 BAZNAS Kota Malang memiliki penerimaan dana zakat tahun 2021 sebesar 761.511.102. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan meninjau penerimaan zakat pada tahun sebelumnya 2020 sebesar 433.766.298. Selain itu, Kota Malang diketahui sebagai kota pendidikan. Perihal dikarenakan perkembangan pendidikan di Kota Malang berkembang sangat pesat. Hal itu terlihat dari banyaknya jumlah lembaga pendidikan seperti universitas negeri ataupun swasta di Kota tersebut. Dengan meninjau hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana factor literasi zakat di Kota Malang.

Kajian mendasar tentang perilaku seseorang dalam membayar zakat masih kurang diteliti oleh para akademisi. Dengan meninjau hal hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui keputusan seseorang dalam membayar zakat maal berdasarkan TPB yakni melalui sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku. Lain dari itu penelitian sebelumnya tidak banyak yang menggunakan metode analisis regresi logistik dan mayoritas melakukan objek penelitiannya adalah muzakki. Sehingga adapun kebaruan pada penelitian ini objek yang digunakan tidak hanya muzakki (individu yang sudah membayar zakat) namun juga individu yang belum membayar zakat. Dengan demikian penelitian kali ini bertujuan dalam mengetahui apakah factor literasi zakat, factor sikap, factor norma subjektif, serta factor kontrol perilaku dapat mempengaruhi individu muslim dalam mengambil keputusannya untuk membayar zakat dengan menggunakan metode regresi logistik, dimana nilai 1 ditunjukkan kepada individu yang membayar zakat maal dan nilai 0 ditunjukkan kepada individu yang tidak

membayar/menunaikan zakat maal. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dalam memberi petunjuk atau masukan untuk pengelol/lembaga zakat untuk menyusun strategi penghimpunan zakat maal yang baik lagi dengan mengetahui bagaimana masyarakat sekarang ini dalam mengambil keputusannya untuk membayar zakat maal sehingga dapat meningkatkan penerimaan zakat dan dapat menggapai potensi zakat yang ada

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat Maal

Zakat secara bahasa memiliki arti berkembang, suci, tumbuh serta berkah (Rouf, 2011; Jibu et al., 2022). Adapun menurut pengertian fiqih zakat ialah harta tertentu yang diharuskan kepada setiap orang untuk diberikan kepada orang lain yang memiliki hak untuk menerimanya (Alfitrah et al., 2021; Jibu et al., 2022). Zakat ialah sarana kuat dalam jaringan vertikal antar individu dengan Tuhannya serta jaringan horizontal antar sesama individu, terutama diantara orang yang kaya dan miskin, dengan saling memberikan keuntungan moril ataupun materil, baik dari mustahik ataupun dari muzakki (Azis, 2014). Adapun kewajiban perintah zakat ini banyak disebut dalam al-qur'an. AL-Baqarah-43 ialah salah satu contohnya yakni yang bermakna "*Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk*". Dalam ayat itu menerangkan terkait keharusan zakat yang disandingkan dengan keharusan shalat.

Zakat maal ialah zakat yang dikeluarkan atau dibayarkan dari harta yang dipunyai (Minarni, 2020). Objek harta zakat maal dapat dibagi menjadi dua, yaitu harta dalam konsep tradisional (seperti hasil pertanian, sumber daya mineral, emas, perhiasan, uang tunai, hasil usaha, dan hewan ternak) dan harta dalam konsep modern (seperti pendapatan dari asset, gaji, atau surat berharga) (Qardawi, 1999; Abu Bakar, 2007; Canggih et al., 2017).

Zakat juga merupakan salah satu instrument yang mampu mengurangi polemik kemiskinan di Indonesia. Kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu dapat diselesaikan dengan terkumpulnya dana zakat secara berkelanjutan (Syafitri et al., 2021). Peran zakat sangat penting terutama dalam menjamin keadilan social dan mengurangi ketimpangan ekonomi ditengah masyarakat (Sumantri & Zulfikri, 2022).

Teori Keputusan Konsumen

Dalam ekonomi islam, kesejahteraan akhirat juga merupakan tujuan konsumsi dan tidak hanya kepuasan di dunia (Mahmud, 1968; Septiana, 2015). Mencukupi kebutuhan dan tidak

memenuhi kepuasan ataupun keinginan merupakan tujuan dari aktivitas ekonomi islam. Konsumsi tidak semata-mata untuk materi saja, namun konsumsi sosial dalam islam juga termasuk, yaitu dalam hal ini adalah zakat dan sedekah (Yusanto, 1999; Septiana, 2015).

Keputusan merupakan alternative perilaku atau kelakuan atas dua atau lebih alternative opsi yang ada (Terry, 2009; Oktaviani & Fatah, 2022). Menurut Syafitri et al., (2021) jalan penentuan keputusan secara normal oleh konsumen akan melampaui sejumlah tahapan sebelum terjadi suatu keputusan seseorang sebagai akibat dari perilaku yang terlihat dalam kegiatannya. Keputusan seseorang dalam membayar zakat (muzakki) merupakan kesediaan muzakki dalam berzakat yang didasarkan pada kesadaran muzakki bahwa zakat merupakan kewajiban (A. Ichwan, 2020; Sumantri & Zulfikri, 2022).

Literasi Zakat

Menurut Glock dan Stark, literasi agama adalah tentang ilmu dasar yang wajib dipunyai seseorang terkait agamanya yang membahas tentang hal yang wajib dijalani (Soelaeman, 2009; Oktaviani & Fatah, 2022). Menurut Puskas BAZNAS, keahlian seseorang dalam memahami tentang zakat yang nanti dapat meningkatkan kesadaran untuk menunaikan zakat semakin tinggi adalah definisi dari literasi zakat. Terdapat dua dimensi terkait penyusunan indeks literasi zakat yang dilakukan oleh Puskas BAZNAS, yakni dimensi pengetahuan dasar terkait pemahaman zakat terkait konteks fiqih dan dimensi pengetahuan lanjutan terkait pemahaman zakat terkait konteks ekonomi dan hukum (BAZNAS, 2019).

Penelitian yang dilakukan Oktaviani & Fatah (2022) membuktikan bahwasannya literasi zakat mampu memberi dampak pada keputusan muzakki akan menunaikan zakat profesi melalui suatu lembaga zakat. Adapun penelitian terkait pengetahuan atau literasi zakat juga dilakukan oleh Darmawan & Arafah (2020) yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara tingkat pengetahuan kepada keputusan menunaikan zakat maal di BAZNAS Kab. Langkat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Canggih & Indrarini (2021) juga menyatakan bahwasannya literasi zakat muzakki mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap realisasi perolehan zakat. Dengan demikian peneliti memberi hipotesis terkait literasi zakat seperti berikut :

H1 : Literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal.

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Dalam teori TPB terkandung tiga hal penting dalam mempengaruhi niat seseorang, yaitu sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Tiga hal ini akan menimbulkan niat dan kemudian akan mendukung individu melakukan suatu tindakan (Harianto et al., 2020). Menurut Brem & Kassin, (1993) dalam Nuryana, (2016) sikap adalah kecenderungan seseorang dalam memberikan respon menggunakan cara tertentu terhadap stimulus yang terdapat lingkungan social. Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dalam mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan social, baik itu instuisi, pribadi, situasi, ide, konsep, atau lainnya.

Sikap seorang muzakki dalam perilaku kepatuhan menunaikan zakat dapat disebut sebagai perasaan seseorang terkait objek, aktifitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan tersebut menjadi konsep yang mempresentasikan suka atau tidaknya seseorang terhadap kewajiban membayar zakat. Sehingga disimpulkan sikap ialah keadaan internal dalam diri seseorang. Keadaan internal itu adalah keyakinan yang didapatkan oleh proses akomodasi dan asimilasi pengetahuan yang didapatkan. Keyakinan diri tersebut dapat mempengaruhi suatu respon seseorang kepada objek dan lingkungan sosialnya (Nuryana, 2016).

Menurut Harianto et al., (2020) norma subjektif adalah motivasi muzakki yang disebabkan oleh tekanan social yang dapat mendorong untuk melakukan atau tidak melakukan pembayaran zakat. Norma subjektif menekankan pada pengaruh-pengaruh eksternal individu terhadap individu tersebut. Norma subjektif merupakan perspektif individu tentang tekanan social atau pengaruh social dalam melakukan suatu perilaku (Fasa, 2020). Pengaruh social dalam hal ini adalah orang tua, pemuka agama, saudara, pasangan, teman, atau pula tetangga. Semakin mendukung atau positif norma subjektif yang dipercaya oleh individu akan perilaku kepatuhan menunaikan zakat, lantas semakin kuat niat individu tersebut melaksanakan perilaku kepatuhan menunaikan zakat, dan begitupun kebalikannya (Nuryana, 2016)

Menurut Ajzen, (2005) dalam Arrosyid & Priyojadmiko, (2022) kontrol perilaku ialah tentang hal yang mudah atau sulitnya individu dalam melaksanakan suatu perilaku, sehingga kontrol perilaku tersebut dirasa berharga dalam melaksanakan suatu tindakan. Jika seseorang mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan yang di inginkan maka seseorang tersebut akan melakukan tindakan yang diinginkan tersebut, dan begitu juga sebaliknya (Ajzen, 1995; Maulidina & Solekah, 2020).

Faktor kontrol mempunyai kategorisasi lebih lanjut yaitu factor pengendalian internal dan factor pengendalian eksternal. Faktor pengendalian internal berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan diri individu seperti keterampilan, kekuatan, dan kemauan. Sedangkan factor pengendalian eksternal adalah terkait dengan lingkungan, seperti kesempatan, waktu dan ketergantungan pada orang/pihak lain (Ajzen, 1991; Arrosyid & Priyojadmiko, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan Arrosyid & Priyojadmiko (2022) memberikan hasil bahwasannya sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang merupakan kajian tentang perilaku berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) berpengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Adapun penelitian Mahardika (2020) juga menghasilkan hasil yang sama bahwasannya sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi pegawai IAIN Surakarta dalam membayar zakat. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Fasa (2020) yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki membayar zakat melalui LAZ resmi. Dengan demikian hipotesis terkait sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku adalah sebagai berikut :

H2 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

H3 : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

H4 : Kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Skala likert digunakan oleh peneliti sebagai skala jawaban responden pada variabel independen dan skala nominal (0 dan 1) sebagai skala pengukuran jawaban responden pada variabel dependen.

Populasi penelitian ini adalah penduduk muslim Kota Malang yang merupakan angkatan kerja yang sedang bekerja baik yang pernah membayar zakat maal (muzakki) melalui lembaga zakat atau institusi lain ataupun yang belum membayar zakat maal. Menurut BPS jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2022 sebanyak 871.123 jiwa dan diantaranya terdapat jumlah penduduk yang beragama islam sebanyak 787.680 jiwa atau sebesar 90% dari seluruh

penduduk Kota Malang. Adapun jumlah penduduk usia kerja yang bekerja menurut BPS pada tahun 2022 adalah sebanyak 418.158 jiwa. Sehingga dapat diasumsikan jumlah populasi penelitian adalah 90% penduduk dari angkatan kerja yang bekerja yaitu sebanyak 378.103 jiwa.

Teknik penentuan sampel adalah simple random sampling, yaitu penentuan sampel dari populasi diperoleh dengan acak dan tidak melihat strata yang terdapat di populasi. Adapun jumlahnya ditentukan dengan menggunakan tabel Isac dan Michael. Dengan 379.103 jiwa yang terhimpun dan taraf kesalahan 10% yang digunakan maka diperoleh jumlah sampel sebesar 270. Peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 334 responden dengan menggunakan kuesioner elektronik. Keunggulan kuesioner elektronik ini adalah dapat dikelola, dapat menjangkau secara global, biaya rendah, dan pengiriman cepat (Sekaran, 2003).

Variabel dan indikator variabel yang digunakan sebagai berikut :

Table 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Zakat (X1)	Literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung, dan meendapatkan informasi terkait zakat sehingga dapat meninggikan kesadaran dalam menunaikan zakat (BAZNAS, 2019).	1. Pengetahuan dasar terkait zakat 2. Pengetahuan lanjutan terkait zakat
Sikap (X2)	Sikap adalah suatu factor yang ada dalam diri seseorang yang mempelajari pemberian respon dari lingkungan sekitar seperti rasa suka atau tidak suka terhadap sesuatu (Mahardika, 2020)	1. Konsep / perasaan yang mempresentasikan suka dan tidak sukanya (positif, negative) dalam membayar zakat 2. Evaluasi atau akibat dari perilaku yang diyakini
Norma Subjektif (X3)	Norma subjektif adalah pendapat dalam diri individu akan anutan individu lain	1. Tokoh panutan 2. Masyarakat / lingkungan sekitar

	yang dapat mempengaruhi minat individu tersebut dalam melaksanakan sesuatu hal ataupun tidak melaksanakannya (Maulidina & Solekah, 2020)	3. Teman-teman
Kontrol Perilaku (X4)	Kontrol perilaku adalah persepsi dari diri seseorang dalam kemampuannya untuk menampilkan perilaku tertentu (Mahardika, 2020)	1. Faktor pengendalian internal 2. Faktor pengendalian eksternal
Keputusan Membayar (Y)	Keputusan untuk membayar zakat maal yaitu nominal 1, atau keputusan untuk tidak membayar zakat maal yaitu nominal 0	

Metode yang digunakan ialah analisis regresi logistic biner. Analisis regresi logistic biner mempelajari ikatan diantara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat, yakni variabel yang bernilai nol dan satu (Roflin et al., 2023). Metode ini digunakan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keputusan akan membayar zakat maal. Variabel dependen disini adalah keputusan membayar zakat maal yaitu menggunakan (1) dan tidak membayar zakat maal (0). Perangkat lunak dalam membantu mengolah data ialah IBM SPSS Statistics 20.

Jawaban hasil responden dari kuesioner penelitian diuji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukannya pengujian statistic dengan tujuan mengetahui apakah data yang akan dianalisis telah valid & reliable. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Crobranch's Alpha*. Uji statistic yang dilakukan pada analisis regresi logistic biner dalam penelitian ini adalah uji kelayakan model, uji seluruh model, uji secara simultan dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Pada tabel 2 diketahui karakteristik 334 responden dalam penelitian ini terdiri dari perempuan dan laki laki dengan jumlah masing-masing 167 orang dengan persentase 50%, dengan demikian keduanya sama sama mendominasi pengisian kuesioner. Responden penelitian ini mayoritas mempunyai pendidikan terakhir S1/S2/S3 yakni sebanyak 199 respoden atau 60% dari seluruh respoden. Responden penelitian ini mayoritas bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 146 respoden. Mayoritas pendapatan yang diterima responden penelitian ini berkisar Rp 2.000.001 – Rp 4.000.000 yakni sebesar 52 % atau 173 responden. Sebesar 95.8% atau sebanyak 320 respoden dalam penelitian ini mengambil keputusan untuk membayar zakat maal.

Table 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	167	50%
	Perempuan	167	50%
Usia	< 20	6	2%
	20-40	308	92%
	41-60	18	5%
	> 60	2	1%
Pendidikan terakhir	SMP	3	1%
	SMA	132	39%
	S/S2/S3	199	60%
Pekerjaan	Pegawai swasta	146	44%
	Pengawai negeri	84	25%
	Wiraswasta	94	28%
	Lainnya	10	3%
Pendapatan	<Rp1.000.000	2	1%
	Rp1.000.000-Rp2.000.000	25	7%
	Rp2.000.001-Rp4.000.000	173	52%
	Rp4.000.001-Rp6.000.000	109	33%
	>Rp6.000.000	25	7%
Keputusan membayar zakat maal	Membayar zakat maal	320	95,8%
	Tidak membayar zakat maal	14	4,2%

Uji Validitas & Reliabilitas

Adapun hasil uji validitas terdapat pada tabel 3 berikut :

Table 3. Hasil Pengujian Validitas

Item	R hitung	R tabel
X1.1	0.474	0.361
X1.2	0.529	0.361
X1.3	0.575	0.361
X1.4	0.719	0.361
X1.5	0.445	0.361
X1.6	0.629	0.361
X1.7	0.489	0.361
X1.8	0.488	0.361
X1.9	0.425	0.361
X2.1	0.711	0.361
X2.2	0.677	0.361
X2.3	0.656	0.361
X2.4	0.379	0.361
X2.5	0.887	0.361
X3.1	0.637	0.361
X3.2	0.763	0.361
X3.3	0.735	0.361
X3.4	0.661	0.361
X4.1	0.693	0.361
X4.2	0.684	0.361
X4.3	0.646	0.361
X4.4	0.715	0.361

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20 diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 semua item r hitung lebih besar dari r tabel, dengan hal ini dapat dikatakan semua item pertanyaan dalam kuesioner ini valid dan bisa dipakai dalam mengukur variabel penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghazali, (2006) menghitung reliabilitas dapat berdasarkan koefisien *Cronbach's Alpha* menggunakan tingkat signifikansi $> 0,06$. Hasil pengujian reliabilitas telah terdapat pada tabel 4 berikut :

Table 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Literasi zakat (X1)	0,682
Sikap (X2)	0,706
Norma subjektif (X3)	0,652
Kontrol perilaku (X4)	0,613

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20 diolah, 2023

Pada tabel 4 nilai *Cronbach's Alpha* untuk X1, X2, X3 dan X4 adalah lebih besar dari pada 0,6. Oleh karenanya maka disimpulkan indikator yang dipakai pada variabel penelitian ini reliabel.

Uji Kelayakan Model

Pengujian kelayakan model dinilai oleh *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, lalu model mampu disimpulkan dapat memprediksi nilai observasi nya.

Table 5. Hasil Uji Kelayakan Model

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.420	8	.817

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20, 2023

Berdasarkan tabel 5 pengujian memperlihatkan nilai Chi-square 4,420 dengan nilai signifikansi (p) 0,817. Sehingga dengan hasil tersebut, melihat bahwasannya nilai Sig. Chi-Square (0,817) lebih besar dari pada 0,05, maka didefinisikan model penelitian ini mampu memprediksikan nilai observasinya.

Uji Seluruh Model

Uji seluruh model dinilai dari hasil nilai -2 log likelihood dalam blok 0 dan dalam blok 1. Model dikatakan baik jika nilai -2 log likelihood dalam blok 0 lebih besar dari pada nilai -2 log likelihood dalam blok 1. Hasil pengujian seluruh model terdapat pada tabel 6 berikut :

Table 6. Hasil Uji Seluruh Model

-2 log likelihood	
Step 0	Step 1
116,223	59,217

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20 diolah, 2023

Pada tabel 6 telah ditunjukkan bahwa nilai -2 log likelihood dalam blok 0 lebih besar dari nilai -2 log likelihood dalam blok 1 atau dapat dikatakan $116,223 > 59,217$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwasannya model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Secara Simultan

Model diartikan signifikan secara simultan jika nilai signifikansi dalam tabel *omnibus test of models coefficient* kurang dari nilai α (0.05). Uji simultan pada regresi logistic terdapat dalam tabel 7 berikut :

Table 7. Hasil Uji Simultan (Omnibus Test)

		Chi-square	df	Sig.
	Step	57.006	8	.000
Step 1	Block	57.006	8	.000
	Model	57.006	8	.000

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20

Hasil pengujian dalam tabel 7 ditunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,000. Sehingga dapat dikatakan model penelitian ini signifikan secara simultan dibuktikan dengan mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Uji Hipotesis

Variabel independent dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika mempunyai nilai signifikansi uji Wald < 0.05 . Hasil pengujian hipotesis parsial terdapat dalam tabel 8 berikut :

Table 8. Hasil Uji Parsial

B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
---	------	------	----	------	--------

	X1	-.402	.112	12.812	1	.000	.669
	X2	.120	.154	.608	1	.436	1.128
	X3	.766	.212	13.070	1	.000	2.152
	X4	.102	.181	.319	1	.572	1.108
Step 1 ^a	D1	1.210	1.790	.457	1	.499	3.355
	D2	4.149	1.810	5.253	1	.022	63.364
	D3	5.995	2.135	7.884	1	.005	401.488
	D4	21.184	7469.506	.000	1	.998	1584803594.304
	Consta nt	-2.302	3.077	.560	1	.454	.100

Sumber : Hasil output IBM SPSS versi 20

Pada model penelitian ini, peneliti menambahkan variabel pendapatan responden sebagai variabel dummy. Menurut Nuryana (2016) gaji akan mempengaruhi pada besarnya zakat yang harus ditunaikan oleh seseorang. Oleh karena itu, peneliti memasukkan juga variabel pendapatan ke model penelitian ini sebagai variabel kontrol dengan menggunakan variabel dummy. Adapun variabel dummy tersebut adalah D1 (Rp1.000.000-Rp2.000.000), D2 (Rp2.000.001-Rp4.000.000), D3 (Rp4.000.001-Rp6.000.000), dan D4 (>Rp 6.000.000). Dari hasil olah data pada tabel 8, maka diperoleh model regresi seperti berikut :

$$Y = -2.302 - 0.402X1 + 0.120X2 + 0.766X3 + 0.102X4 + 1.210D1 + 4.149D2 + 5.995D3 + 21.184D4$$

Secara rinci pengaruh variabel-variabel diatas secara parsial terhadap keputusan membayar zakat maal adalah sebagai berikut :

1. Literasi zakat (X1) memiliki nilai signifikansi 0.000 ($0.000 < 0.05$), dengan hal itu hipotesis penelitian diterima, yaitu literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal.

2. Sikap (X2) memiliki nilai signifikansi 0.432 ($0.432 > 0.05$), maka hal itu hipotesis penelitian ditolak, yaitu sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal.
3. Norma subjektif (X3) memiliki nilai signifikansi 0.000 ($0.000 < 0.05$), dengan hal itu hipotesis penelitian diterima, yaitu norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal.
4. Kontrol perilaku (X4) memiliki nilai signifikansi 0.572 ($0.572 < 0.05$), dengan hal itu hipotesis penelitian ditolak, yaitu kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal.
5. Variabel pendapatan (D1) mempunyai signifikansi 0.499 ($0.499 > 0.05$), dengan hal itu dapat dikatakan variabel D1 (Rp1.000.000-Rp2.000.000) tidak signifikan.
6. Variabel pendapatan (D2) mempunyai signifikansi 0.022 ($0.022 < 0.05$), dengan hal itu dapat dikatakan variabel D2 (Rp2.000.001-Rp4.000.000) berpengaruh signifikan.
7. Variabel pendapatan (D3) mempunyai signifikansi 0.005 ($0.005 < 0.05$), dengan hal itu dapat dikatakan variabel D3 (Rp4.000.001-Rp6.000.000) berpengaruh signifikan.
8. Variabel pendapatan (D4) mempunyai signifikansi 0.998 ($0.998 > 0.05$), dengan hal itu dapat dikatakan variabel D4 ($> \text{Rp } 6.000.000$) tidak signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Zakat (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat Maal

Literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal dinilai dengan signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari pada alpha ($0.000 < 0.05$). Hasil ini searah dengan penelitian Oktaviani & Fatah (2022), yang mengatakan bahwasannya variabel literasi zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi, yang merupakan salah satu contoh zakat maal. Penelitian oleh Afandi et al., (2022); Darmawan & Arafah, (2020) juga menyatakan bahwasannya pengetahuan berpengaruh signifikan pula terhadap keputusan membayar zakat. Hasil riset Prayoga & Yafiz (2022) juga mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwasannya variabel literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat.

Namun penelitian ini menghasilkan hasil bahwasannya variabel literasi zakat mempunyai pengaruh arah negatif terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal. Hal

ini dapat terjadi karena walaupun literasi atau pengetahuan zakat yang dimiliki responden pada penelitian ini tinggi, harta yang mereka miliki belum mencapai nishab dan haul sehingga mereka cukup mengetahui bahwa membayar zakat maal untuk yang hartanya belum melampaui nishab dan haul belum diwajibkan yang kemudian berdampak kepada keputusan mereka untuk tidak membayar zakat maal.

Pengaruh Sikap (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat Maal

Variabel sikap mempunyai hubungan positif berdasarkan nilai koefisien beta yaitu sebesar 0.120, namun mempunyai hubungan yang tidak signifikan dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari pada alpha 5% yaitu $0.436 > 0.05$. Dengan demikian, variabel sikap menolak hipotesis yang dipilih oleh peneliti yaitu sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

Hasil ini bertentangan dengan TPB yang mendeskripsikan sikap ialah salah satu faktor penentu niat. Sikap positif dalam diri seseorang akan dapat mempengaruhi niat seseorang tersebut dalam menentukan perilaku menunaikan zakat maal. Apabila seseorang meyakini membayar zakat adalah hal yang baik, maka dia akan merespon positif terhadap perilaku membayar zakat, sehingga dia dapat melakukannya dan berlaku sebaliknya (Nuryana, 2016). Hal tersebut didukung oleh penelitian Uyun Alpriyama & Adityawarman (2017) yang menyatakan sikap berpengaruh signifikan positif terhadap niat pengusaha dalam membayar zakat perdagangan. Namun hasil penelitian kali ini sesuai dengan penelitian Cahyani et al., (2019) yang mengatakan variabel sikap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi muzakki untuk membayar zakat dilembaga. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Harianto et al., (2020) dan Nuryana, (2016) yang mengatakan sikap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat dalam membayar zakat.

Sikap adalah sebuah hasil keyakinan/kecenderungan seseorang terhadap suatu hal dalam sifat menolak, menerima, menyetujui, ataupun tidak menyetujui suatu hal. Dalam TPB unsur sikap diidentifikasi dengan kemampuan muzakki menggambarkan *outcome if the behavior* (pertimbangan atas untung rugi) dan *evaluation regarding of the outcome* (pertimbangan atas konsekuensi jika ia membayar zakat) (Safwan, 2021). Adapun menurut Suharyat, (2009) dalam Maulidina & Solekah, (2020) sikap adalah sebuah interaksi seseorang dengan lingkungan disekitarnya yang dapat mewujudkan perasaan, pemikiran terhadap suatu keyakinan dan menghasilkan kecenderungan dalam bertindak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap

atau perasaan yang dirasakan oleh mayoritas responden dalam penelitian ini tentang membayar zakat tidak mempengaruhi mereka dalam bertindak untuk membayar zakat maal. Hal ini terjadi dapat dikarenakan mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup bahwasannya membayar zakat adalah wajib jika telah mencapai nishab dan haul.

Pengaruh Norma Subjektif (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat Maal

Variabel norma subjektif mempunyai pengaruh yang positif dengan melihat nilai koefisien beta sebesar 0.766 dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan melihat nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha(5%) yakni $0.000 < 0.05$. Dengan hal ini maka menerima hipotesis yang telah dipilih oleh peneliti yaitu norma subjektif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu muslim membayar zakat maal.

Hasil ini selaras dengan penelitian Arrosyid & Priyojadmiko (2022) yang mengatakan norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Penelitian Uyun Alpriyama & Adityawarman (2017) juga mengatakan bahwasannya norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat pengusaha terkait membayar zakat perdagangan. Penelitian oleh Nuryana (2016) juga mengatakan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat kepatuhan Muzakki PNS terkait membayar zakat profesi. Hasil dalam penelitian ini juga diperkuat dengan hasil riset Mahardika (2020) yang menyatakan norma subjektif memiliki hubungan positif & signifikan terhadap intensi.

Dalam TPB, norma subjektif adalah salah satu factor dalam mempengaruhi niat. Semakin mendukung norma subjektif yang dipercaya seseorang terhadap kepatuhan menunaikan zakat maal, maka semakin besar niat seseorang dalam melaksanakan perilaku kepatuhan menunaikan zakat maal, dan begitupula kebalikannya. Dalam penelitian ini responden menunjukkan setuju bahwa teman, masyarakat sekitar atau tokoh agama berpengaruh dalam keputusan mereka membayar zakat maal. Korelasi langsung antara norma subjektif dan keputusan membayar zakat memberikan persepsi bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi keputusan akhir individu dalam membayar zakat (Arrosyid & Priyojadmiko, 2022)

Pengaruh Kontrol Perilaku (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat Maal

Kontrol perilaku mempunyai hubungan positif dengan nilai koefisien beta 0.102, namun tidak signifikan berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha(5%) yakni $0.572 > 0.05$.

Dengan demikian, variabel kontrol perilaku menolak hipotesis yang dipilih oleh peneliti yaitu kontrol perilaku mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

Hasil ini bertentangan dengan TPB dalam menjelaskan kontrol perilaku adalah factor penentu niat. Adapun niat adalah kekuatan utama sebagai sumber motivasi individu dalam bertindak dengan cara tertentu. Jika seseorang mempunyai kontrol perilaku atau dorongan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan maka seseorang tersebut akan melakukan tindakan tersebut, dan begitupun sebaliknya (Maulidina & Solekah, 2020). Hal tersebut didukung oleh penelitian Arrosyid & Priyojadmiko (2022) yang mengatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Andam & Osman, (2019) dan Yusfiarto et al., (2020) yang mengatakan kontrol perilaku mempunyai hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap niatan membayar zakat. Penelitian ini juga didukung oleh hasil hasil riset Laola Urwatun Nisa et al., (2023) yang mengatakan kontrol perilaku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat untuk membayar zakat, kontrol perilaku berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan dalam melaksanakan perilaku tersebut.

Kontrol perilaku ialah persepsi seseorang terkait bagaimana kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang ingin dilakukan, apakah tindakan itu mudah / sulit untuk dilaksanakan (Safwan, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam membayar zakat maal. Perihal ini dapat dikatakan bahwa sulit atau tidaknya dalam membayar zakat tidak akan mempengaruhi mayoritas responden dalam penelitian ini untuk membayar zakat maal. Hal ini dapat dikarenakan karena sebagian besar responden telah mengetahui adanya layanan pembayaran zakat secara digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya yang dapat mempengaruhi secara signifikan keputusan individu muslim membayar zakat maal adalah factor literasi zakat dan norma subjektif. Sedangkan factor sikap serta kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim membayar zakat maal. Faktor paling kuat pengaruhnya terhadap keputusan individu dalam membayar zakat maal adalah norma subjektif, dan factor selanjutnya adalah literasi zakat. Hal tersebut menyatakan norma

subjektif cukup efisien dalam mempengaruhi keputusan individu muslim untuk membayar zakat, atau dapat dikatakan pengaruh lingkungan sekitar dapat memberikan dampak positif terhadap keputusan individu dalam menunaikan zakat maal. Penelitian tentang keputusan pembayaran zakat maal dengan konteks objeknya adalah individu muslim secara keseluruhan yaitu tidak hanya seorang muzakki (seseorang yang telah membayar zakat), tetapi juga individu yang belum pernah membayar zakat maal dimasukkan ke dalam populasi penelitian belum banyak ditemukan. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebaruan terkait faktor yang dapat mempengaruhi individu muslim untuk membayar zakat maal. Hubungan terkait keputusan membayar zakat dengan factor-faktor yang ada dalam TPB, yakni sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku juga ditemukan hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menyampaikan kebaruan yaitu hubungan sikap serta kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan, dan norma subjektif ditemukan berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu muslim dalam membayar zakat maal.

Temuan penelitian ini dapat sebagai masukan bagi pengelola zakat di Indonesia agar mampu membuat kebijakan dan system penerimaan zakat yang lebih baik lagi dengan melihat bahwasannya masyarakat muslim dapat mengambil keputusan membayar zakatnya dipengaruhi oleh persepsi lingkungan sekitar. Hal tersebut adalah tantangan yang cukup besar untuk pengelola zakat dalam mencari cara bagaimana membuat masyarakat minimal di sekitar pengelola zakat tersebut mempunyai persepsi yang baik dan dapat patuh membayar zakat maal di saat harta yang dimiliki sudah mencapai nishab dan haul. Sebagaimana hasil dari temuan penelitian ini bahwasannya pengaruh individu dalam membuat keputusan membayar zakat adalah dari individu-individu lainnya disekitar lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1), 38–52. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5598>
- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and*

Business Research, 10(4), 528–545. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>

- Arrosyid, A., & Priyoadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Quranomic : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37.
- Azis, A. (2014). Studi Kesalehan Sosial Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- BAZNAS, P. (2019). *Indeks Literasi Zakat : Teori dan Konsep*. Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- BAZNAS, P. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- BAZNAS, P. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023*. Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Cahyani, U. E., Aviva, I. Y., & Manilet, A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 05(1), 39–58.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p14-26>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, XI(1), 1–11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Darmawan, D., & Arafah, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. *Jurnal FEB*, 1, 329–342.
- Fasa, A. (2020). Intensitas Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Resmi Jawa Barat. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 29–40. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9793>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, S., Qia, E. N., & Dani, T. F. (2020). Determinasi Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2018), 48–57.
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boki, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki

- dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>
- Laola Urwatun Nisa, Malik, Z. A., & Anshori, A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Berzakat dalam Program Cinta Zakat. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 3(1), 131–138. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v3i1.5398>
- Mahardika, M. C. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1(2), 383–408. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2765>
- Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193>
- Minarni. (2020). Peluang Zakat Maal sebagai Sumber Penerimaan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 97–110. www.bps.go.id
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep". *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v13i2.1105>
- Oktaviani, S. A., & Fatah, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Muzakki DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).
- Prayoga, R., & Yafiz, M. (2022). Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serdang Bedagai. *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6, 189–204.
- Roflin, E., Riana, F., Munarsih, E., Pariyana, & Liberty, I. A. (2023). *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. PT Nasya Expanding Management.
- Safwan, S. K. (2021). Wisdom Of Zakat (Muzakki Behavioral Phenomenon Of Paying Zakat For Professionals In Langsa City, Aceh Province). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(2),

101-108. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1666>

Sekaran, U. (2003). *Research Methods and Business, A Skill-Building Approach*. Hermitage Publishing Services.

Septiana, A. (2015). Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam. *Dinar*, 2(Januari), 18. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/dinar/article/view/2688>

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.

Sumantri, R., & Zulfikri. (2022). Pengaruh Corporate Image dan Perceived Value terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di LAZ LMI Sumatera Selatan. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

Syafitri, O. Y., Wildan, N., Huda, N., & Rini, N. (2021). Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1915>

Uyun Alpriyama, Q., & Adityawarman. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik Di Kota Pekalongan Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Widiyatsari, A., & Sidabalok, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Pendapatan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 15(2), 263-269. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i2.10141>

Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat : A Theory Planned Behaviour View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15-27. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>